

## JENIS TANAMAN PENYUSUN TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN PONOROGO

### INTISARI

Cyntia Kusnul Khatimah<sup>1)</sup> dan Atus Syahbudin<sup>2)</sup>

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia senantiasa melakukan upaya-upaya penyelamatan atau konservasi, baik untuk tumbuhan maupun hewan terutama yang beresiko mengalami kepunahan. Salah satu upaya yang dilakukan ialah membangun Taman Keanekaragaman Hayati. Taman ini berfungsi untuk mengonservasi tanaman endemik, lokal dan langka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman yang terdapat di Taman Keanekaragaman Hayati Wengker, peran dan posisinya sebagai ruang terbuka hijau di Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan di Taman Keanekaragaman Hayati Wengker Kabupaten Ponorogo. Data dikumpulkan selama Januari 2019 dengan menginventarisasi satu per satu tanaman dan menentukan nama jenisnya. Kemudian menghitung persentase tutupan lahan di RTH tersebut.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa luas lahan yang tertutupi tanaman sebesar 33,06%. Hasil inventarisasi mencatat sejumlah 557 tanaman dalam 36 jenis. Adapun jenis pohon yang mendominasi ialah sengon (*Falcataria mollucana* (Miq.) Barneby & J.W. Grimes) sebanyak 425 individu. Tanaman lainnya adalah akasia (*Acacia auriculiformis* Benth.), asam Jawa (*Tamarindus indica* L.), belimbing (*Averrhoa carambola* L.), beringin (*Ficus benjamina* L.), biola cantik (*Ficus lyrata* Warb.), cemara laut (*Casuarina equisetifolia* L.), ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels), glodokan pecut (*Polyathia longifolia* (Soon.) Thwaites), jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston), jambu biji (*Psidium guajava* L.), jati (*Tectona grandis* L.f.), jeruk bali (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.), jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia* (Christm.) Swingle), karsen (*Muntingia calabura* L.), kayu manis (*Cinnamomum burmannii* B.), kelengkeng (*Dimocarpus longan* Lour), ketapang (*Terminalia catappa*), ketapang kencana (*T. mantally*), ketela pohon (*Manihot esculenta* Crantz), ki acret (*Spathodea campanulata* P. Beauv.), lamtoro (*Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit), maja (*Aegle marmelos* (L.) Corrêa), mangga (*Mangifera indica* L.), nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.), palem kuning (*Chrysalidocarpus lutescens* H. Wendl), petai (*Parkia speciosa* Hassk.), sawo (*Manilkara zapota* (L.) P. Royen), sawo hijau (*Chrysophyllum cainito* L.), sawo kecil (*M. kauki* (L.) Dubard), srikaya (*Annona squamosa* L.), sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson ex F.A.Zorn) Fosberg), trembesi (*Samanea saman* (Jacq.) Merr.), dan waru (*Hibiscus tiliaceus* var. *abutiloides* (Wild.) Hoscr).

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau, Taman Kehati, konservasi eksitu, flora langka, pendidikan lingkungan

- 1) Mahasiswa Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner, Sekolah Vokasi UGM, NIM 17/415667/SV/13532.
- 2) Dosen Fakultas Kehutanan UGM

## PLANT SPECIES OF BIODIVERSITY PARK, PONOROGO DISTRICT

### ABSTRACT

Cyntia Kusnul Khatimah<sup>1)</sup> and Atus Syahbudin<sup>2)</sup>

The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia always save or conserve plants and animals especially those at risk of extinction. One of the efforts is to create a Biodiversity Park that functions to conserve endemic, local and rare plants. This study aims to identify the plant species in Wengker Biodiversity Park, their role and position as green open space in Ponorogo Regency.

This research was conducted in Wengker Biodiversity Park, Ponorogo Regency. Plant inventory was done during January 2019 in order to record and to determine plant species as well to calculate the land cover in the green open space.

Based on the research data, it can be seen that the area of land covered by plants is 33,6%. The inventory result recorded a number of 557 plants in 36 species. The dominant species is moluccana albizia (*Falcataria moluccana* (Miq.) Barneby & J.W. Grimes), amounting to 425 individuals. Other species are acacia (*Acacia auriculiformis* Benth.), tamarind (*Tamarindus indica* L.), star fruit (*Averrhoa carambola* L.), banyan (*Ficus benjamina* L.), beautiful violin (*Ficus lyrata* Warb.), sea pine (*Casuarina equisetifolia* L.), Malay gooseberry (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels), mast tree (*Polyalthia longifolia* (Soon.) Thwaites), water apple (*Syzygium aqueum* (Burm. f.) Alston), guava (*Psidium guajava* L.), teak (*Tectona grandis* L.f.), pomelo (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.), lime (*Citrus aurantiifolia* (Christm.) Swingle), kersen fruit (*Muntingia calabura* L.), cinnamon (*Cinnamomum verum* J. Presl), longan (*Dimocarpus longan* Lour), country almond (*Terminalia catappa*, *T. mantaly*), madagascar almond (*Terminalia muelleri* Benth), cassava (*Manihot esculenta* Crantz.), african tulip (*Spathodea campanulata* P. Beauv.), white leadtree (*Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit), bel fruit (*Aegle marmelos* (L.) Corrêa), mango (*Mangifera indica* L.), jackfruit (*Artocarpus heterophyllus* Lam.), yellow palm (*Chrysalidocarpus lutescens* H. Wendl), stink bean (*Parkia speciose* Hassk.), sapodilla (*Manilkara zapota* (L.) P. Royen), star apple (*Chrysophyllum cainito* L.), caqui (*Manilkara kauki* (L.) Dubard), sugar apple (*Annona squamosa* L.), breadfruit (*Artocarpus altilis* (Parkinson ex F.A.Zorn) Fosberg), rain tree (*Samanea saman* (Jacq.) Merr.), and portia tree (*Hibiscus tiliaceus* varr. *abutiloides* (Wild.) Hoscr.

**Keywords:** city trees, city cover, exitu conservation, rare flora, environmental education

<sup>1)</sup> Student of Department of Biological and Veterinary Technology, Vocasional School of UGM, Student Number: 17/415667/SV/13532.

<sup>2)</sup> Lecturer, Faculty of Forestry UGM